



Andi Nur Fiqhi Utami, dkk

Panduan Penulisan
Jurnal Ilmiah
Ilmu Politik

Universitas Sulawesi Barat

PANDA JAIM

Panduan Penulisan Jurnal Ilmiah Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sulawesi Barat

PANDUAN PENULISAN JURNAL ILMIAH

Tim Penyusun

Pengarah (mentor)

Dr. Hartawan, M.Si

Penanggung jawab

Muhammad, S.IP., M.Si

Ketua

Andi Nur Fiqhi Utami, S.IP., M.I.P

Anggota

Ahmad Amiruddin, S.IP., M.A

Muhammad Tanzil Asiz, S.IP., M.I.P

Asriani, S.IP., M.Si

Aco Nata Saputra, S.IP., M.Si

Citra N Fariaty, S.IP., M.Si

Septiawan Ardiputra, SE., M.A.P

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
SAMPUL HALAMAN	I
TIM PENYUSUN	II
PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Jurnal Ilmiah	1
1.2 Tujuan Penulisan Jurnal Ilmiah	3
CAKUPAN BIDANG KAJIAN ILMU POLITIK	4
SISTEMATIKA PENULISAN	20

PENDAHULUAN

Fakta empirik menunjukkan bahwa minat menulis ilmiah khususnya artikel ilmiah mahasiswa cenderung rendah. Kurangnya pengetahuan seputar jurnal ilmiah yang menjadikan sedikitnya ide-ide dan gagasan mahasiswa yang terpublikasi. Sama halnya dengan gaya penulisan jurnal mahasiswa cenderung beragam baik dalam proses penyusunan maupun formatnya. Oleh karena perlu disusun suatu pedoman tentang tata cara penulisan jurnal sebagai rujukan yang sistematikanya harus diikuti oleh semua mahasiswa Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat.

1.1 Pengertian Jurnal Ilmiah

Jurnal merupakan tulisan khusus yang memuat artikel suatu bidang ilmu tertentu. Jurnal juga merupakan tulisan yang dikeluarkan oleh

seorang yang berkompeten dibidangnya dan diterbitkan oleh suatu instansi. Jurnal ilmiah mencakup semua bidang ilmu, seperti Ilmu Alam, Ilmu Sosial, *Humaniora*. Isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah (*research articles*) yakni tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan sasaran khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis. Yang dimaksud dengan laporan yang sistematis adalah laporan yang disusun dengan mengikuti struktur dan format yang berlaku dalam suatu jurnal ilmiah. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil kajian adalah hasil

pemikiran intensif tentang suatu topik, sedangkan hasil penelitian umumnya lebih spesifik, karena harus melibatkan data, yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, laporan dari surat kabar atau majalah, wawancara, laporan saksi mata, dokumen dan sebagainya.

1.2 Tujuan Penulisan Jurnal Ilmiah

Penulisan jurnal ilmiah diarahkan pada tujuan:

- a. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang Ilmu Politik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- b. Memberikan kontribusi perkembangan pada bidang Ilmu Politik

CAKUPAN BIDANG KAJIAN ILMU POLITIK

Subject matter Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat adalah terkonsentrasi pada bidang ilmu politik. Adapun ilmu politik sendiri adalah cabang ilmu sosial yang membahas teori dan praktik politik serta deskripsi dan analisis sistem politik dan perilaku politik. Ilmu ini berorientasi akademis, teori, dan riset. *Focus of interest* ilmu politik adalah mempelajari fenomena-fenomena politik, aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi-institusi Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, kebijakan publik terhadap masyarakat, serta tata kelola pelayanan publik. Namun terkait dengan *positioning*-nya dalam memahami fenomena politik, Program Studi Ilmu Politik UNSULBAR juga memandang

bahwa politik terbagi dalam dua fokus besar, yaitu pemerintahan dan kebijakan publik. Pemahaman terhadap proses politik sebagaimana dikotomi di atas pada akhirnya mendorong Program Studi Ilmu Politik untuk membagi kurikulum ke dalam dua kompetensi, yaitu proses pertama yang terkait dengan tata kelola pemerintahan, bagaimana hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah kemudian termanifestasi ke dalam konsentrasi politik, sementara yang kedua mewujudkan ke dalam konsentrasi kebijakan publik.

Dengan demikian, ruang lingkup kajian Ilmu Politik UNSULBAR meliputi 3 *cluster focus area*, yaitu:

a) Kajian Politik Domestik

Cluster politik domestik ini meliputi kajian tentang dinamika demokrasi, pemilu, pemilukada, eksistensi partai politik dan

analisis seputar kekuatan politik yang ada di Indonesia seperti *ormas*, *LSM*, *media massa*, dan *militer*.

Bidang Kajian	Sub Bidang Kajian	Tema
Kajian Politik Domestik	Pemikiran- Pemikiran Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zaman Kuno/Klasik 2. Pemikiran Politik Asia 3. Pemikiran Politik Islam 4. Pemikiran Politik Kristen 5. Pemikiran Politik Modern Awal dan Liberal Klasik 6. Pemikiran Politik Liberalisme Modern, Konservatisme dan Libertarianisme 7. Nasionalisme 8. Fasisme, Sosialisme

		<p>dan Komunisme</p> <p>9. Pemikiran Politik Marxisme, Lenninisme dan Taoisme</p> <p>10. Anarkisme dan radikalime</p>
	Sistem Politik dan Pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monarki 2. Oligarki 3. Demokrasi 4. Sistem Presidensil dan Parlementer 5. Negara Kesatuan, Federal dan Konfederasi (Persemakmuran)
	Kekuatan-Kekuatan Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. MPR, DPR, DPD, DPRD (Legislatif) 2. Presiden, Wakil-Presiden, Menteri-Menteri, Kepala Daerah

		(Eksekutif) 3. MA, MK, KY dan Lembaga Peradilan (Yudikatif) 4. TNI-Polri 5. Lembaga Non Struktural 6. Lembaga Swadaya Masyarakat, Ormas dan Mahasiswa 7. Media Massa
	Demokrasi	1. Hak Asasi Manusia 2. Penegakan hukum 3. Partisipasi Politik 4. Masyarakat Sipil 5. Politik Identitas dan Multikulturalisme 6. Gender dan Feminisme 7. Gerakan Sosial 8. Ruang Publik
	Partai	1. Struktur

	Politik	Partai Politik 2. Rekrutmen Politik 3. Pendidikan Politik 4. Oposisi dan Koalisi Partai Politik 5. Partai Politik Lokal
	Pemilihan Umum	1. Sistem Pemilu 2. Tata Kelola Pemilu 3. Regulasi dan Aturan Pemilu 4. Pemilu Serentak 5. Pengawasan Pemilu 6. Lembaga-Lembaga Terkait Pemilu 7. Money Politic 8. Partisipasi pemilih 9. Kampanye dan Marketing Politik
	Prilaku dan Etika Politik	1. Kepemimpinan politik 2. Prilaku Pemilih

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Patologi Birokrasi 4. Integritas penyelenggara pemilu 5. Integritas ASN dan TNI-Polri 6. Anti Korupsi 7. Etika dan Moral Pejabat Publik 8. Manajemen Konflik dan Konsensus 9. Politik Lokal
	Ekonomi Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan internasional 2. Politik anggaran/fiskal dan moneter 3. Teori dependent dan Interdependensi

b) Kajian Pemerintahan Daerah dan Desa

Cluster kedua ini lebih berfokus pada kajian tentang pemerintahan daerah yang mencakup eksekutif pemerintah daerah beserta lembaga legislatif daerah, dinamika otonomi daerah, pemerintahan desa dengan segala dinamikanya.

Bidang Kajian	Sub Bidang Kajian	Tema
Kajian Pemerintahan Daerah dan Desa	Otonomi Daerah dan Desentralisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Hukum Otonomi Daerah 2. Desentralisasi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan 3. Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah 4. Otonomi Khusus
	Pembagian Urusan Pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urusan Absolut 2. Urusan

		<p>Konkuren</p> <p>3. Urusan Pemerintahan Umum</p>
	Perimbangan Keuangan	<p>1. Masalah keuangan pemerintah daerah</p> <p>2. Distribusi sumber daya pemerintah daerah</p> <p>3. Alokasi dana dari pusat ke daerah</p> <p>4. Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah</p> <p>5. Aset Pemerintah Daerah</p>
	Struktur Kelembagaan Pemerintahan Daerah	<p>1. Kepala Daerah (Gubernur/ Bupati)</p> <p>2. DPRD</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Sekretariat Daerah 4. Dinas 5. Badan 6. UPTD 7. Kecamatan 8. Kelurahan/Desa
	Pembangunan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2. RPJMD 3. RKPD 4. Pemetaan dan Pengembangan Potensi Daerah 5. Sektor-Sektor Pembangunan Daerah 6. Pengembangan Kawasan Pesisir
	Pemerintahan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Hukum Pemerintah

		<p>an Desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintah Desa 3. Kepala Desa 4. Sekretariat Desa 5. Badan Permusyawaratan Desa 6. Lembaga Kemasyarakatan Desa 7. Keuangan Desa 8. Peraturan Desa 9. Peraturan Kepala Desa 10. APBDes 11. BUMDes 12. Desa Adat 13. Pemberdayaan Masyarakat Desa 14. Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Desa 15. Inovasi Desa
--	--	--

		16. Keuangan desa (Dana desa dan ADD)
	Tatakelola pemerintahan /Good Governance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Partisipasi Masyarakat /Politik 4. Responsibilitas 5. Responsivitas 6. Collaborative Governance 7. Decentralized Governance 8. Participatory Governance 9. Democratic Governance 10. Penegakan Hukum
	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pelayanan publik 2. SDM dan budaya Pelayanan Publik 3. Kualitas Pelayanan Publik

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Standar Pelayanan Minimal 5. Inovasi Pelayanan Publik 6. Modal sosial, kepercayaan publik dan kearifan budaya lokal dalam pelayanan publik
	<p style="text-align: center;">Birokrasi Pemerintahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen Birokrasi 2. Reformasi Birokrasi 3. Patologi Birokrasi 4. Etika Birokrasi 5. Budaya Kerja Birokrasi 6. Kompetensi Sumber Daya Aparatur Pemerintah

		an 7. Netralitas ASN 8. Electronic Government t
--	--	--

c) Kajian Kebijakan Publik

Sedangkan *cluster* ketiga ini berfokus pada kajian tentang dinamika dan analisis tentang pengelolaan organisasi publik serta organisasi-organisasi yang melakukan pelayanan publik. Di samping itu kajian tentang *policy analysis* dan kajian administratif organisasi publik juga bisa dikaji. Konsentrasi politik memberikan perhatiannya pada tiga hal tersebut.

ROAD MAP PENELITIAN POLITIK

Bidang Kajian	Sub Bidang Kajian	Tema
Kebijaka	Formulasi kebijakan	1. Isu-isu formulasi

n Publik	publik:	<ul style="list-style-type: none"> kebijakan 2. Aktor-aktor formulasi kebijakan 3. Model-model formulasi kebijakan 4. Faktor-Faktor Formulasi kebijakan publik
	Implementasi Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proses implementasi kebijakan 2. Model-model implementasi kebijakan 3. Faktor-Faktor implementasi kebijakan publik
	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan Kebijakan 2. Kelemahan Kebijakan 3. Peluang Kebijakan 4. Hambatan Kebijakan
	Analisis Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Energi Dan SDA

		<ol style="list-style-type: none">2. Kebijakan Kesehatan3. Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan4. Kebijakan Penataan Aparatur Kebijakan Kependudukan5. Kebijakan Pariwisata6. Kebijakan Sosial7. Kebijakan Desentralisasi Fiskal8. Kebijakan Investasi Daerah9. Kebijakan Transportasi10. Kebijakan Pemuda Dan Olah Raga11. Kebijakan Pengentasan Kemiskinan12. Kebijakan Ketenagakerja
--	--	--

		<p>an Dan Transmigrasi</p> <p>13. Kebijakan Daerah Tertinggal</p> <p>14. Kebijakan Perbatasan Dan Pulau- Pulau Terluar</p> <p>15. Kebijakan Manajemen Bencana</p> <p>16. Kebijakan Pengarusutam aan Gender</p>
--	--	--

SISTEMATIKA PENULISAN

Tata penulisan dalam jurnal ilmiah yang standar Prodi Ilmu Politik UNSULBAR. Adapun tata penulisan standar yang ditetapkan di Prodi Ilmu Politik UNSULBAR adalah sebagai berikut:

a. Judul

Judul artikel harus menggambarkan isi utama

manuskrip, informatif, ringkas, dan tidak terlalu bertele-tele (hanya 12-15 kata), serta tidak mengandung rumus.

b. Nama Penulis

Nama lengkap tanpa gelar dan gelar akademik, ditulis dengan huruf kapital. Naskah yang ditulis oleh kelompok perlu dilengkapi dengan detail kontak yang lengkap.

c. Nama Afiliasi untuk Setiap Penulis

Nama penulis harus disertai dengan alamat afiliasi lengkap, nomor kode pos, nomor telepon dan alamat email.

d. Abstrak

Ditulis secara singkat dalam satu paragraf yang terdiri dari 150-200 kata, berisi latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil, kesimpulan

penelitian dan kontribusi penelitian Anda untuk sains.

e. Kata kunci

Ditulis dalam bahasa Inggris 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad.

f. Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, masalah, pentingnya penelitian, tinjauan pustaka singkat yang berkaitan langsung dengan penelitian atau temuan sebelumnya yang perlu dikembangkan, dan diakhiri dengan paragraf tujuan penelitian. Keseimbangan harus dijaga antara aspek murni dan terapan dari subjek. Pendahuluan disajikan dalam bentuk paragraf sekitar 1000 kata.

Pada bagian pendahuluan, penulis harus menuliskan tujuan penelitian di bagian akhir pendahuluan. Sebelum menuliskan tujuan

penelitian, penulis harus menuliskan (secara berurutan) latar belakang, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, permasalahan penelitian, “*gap analysis*” dan hipotesis (bila penelitian kuantitatif). Di dalam pendahuluan tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka yang terpisah dalam sub judul tersendiri sebagaimana di laporan penelitian, tetapi dituliskan terintegrasi dengan penjelasan mengenai latar belakang penelitian sehingga kajian literatur tersebut dapat menunjukkan *state of the art*- atau kebaruan temuan ilmiah.

g. Metode

Pastikan bahwa pekerjaan dapat diulangi sesuai dengan detail yang diberikan. Ini berisi

informasi teknis dari studi yang disajikan dengan jelas. Oleh karena itu, pembaca dapat melakukan penelitian berdasarkan teknik yang disajikan. Spesifikasi material dan peralatan diperlukan. Pendekatan atau prosedur studi bersama dengan metode analisis data harus disajikan.

Bagian metode berisi penjelasan tentang jenis penelitian/desain penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang jumlah subjek dan karakteristik subjek disertai data demografi. Pada penelitian kuantitatif, jika penelitian menggunakan alat ukur tertentu, perlu disampaikan nama alat ukur, jumlah aitem, koefisien reliabilitas, serta metode analisis data yang digunakan. Pada penelitian kualitatif, dijelaskan perspektif kualitatif yang digunakan,

hingga metode pengambilan data dan analisisnya.

h. Hasil dan Pembahasan

Tabel dan atau gambar yang disiapkan dengan baik harus menjadi ciri penting dari bagian ini, karena dapat menyampaikan pengamatan utama kepada pembaca. Setiap informasi yang diberikan dalam tabel dan gambar tidak boleh lagi diulang dalam teks, tetapi teks harus fokus pada pentingnya temuan utama penelitian. Secara umum, makalah jurnal berisi tiga-tujuh gambar dan tabel. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian dibahas untuk menjawab rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Sangat disarankan agar

diskusi difokuskan pada mengapa dan bagaimana temuan penelitian dapat terjadi dan untuk memperluas temuan penelitian yang dapat diterapkan pada masalah lain yang relevan.

saya.

Bagian hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi?

Mengapa *trend* variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara ilmiah, tidak hanya deskriptif, dan ditunjang oleh data empiris yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian di bagian pendahuluan.

i. Kesimpulan

Kesimpulan harus ditarik atas dasar temuan penelitian, perhatian yang dirumuskan, dan tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan dalam satu paragraf tanpa ekspresi numerik. Jelaskan kontribusi penelitian Anda untuk sains.

j. Pengakuan

Kontributor yang tidak disebutkan sebagai

penulis harus diberi penghargaan, dan kontribusi khusus mereka harus dijelaskan. Semua sumber pendanaan untuk pekerjaan harus diketahui, baik penyandang dana penelitian dan nomor hibah (jika ada) harus diberikan untuk setiap sumber dana

k. Referensi

Bagian daftar pustaka harus berisi semua referensi yang dikutip/disitasi dalam naskah artikel harus dicantumkan dalam bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah; minimum 80%) dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Jumlah referensi yang disitasi minimal 10 (sepuluh) sumber pustaka. Penulisan kutipan atau sitasi disarankan menggunakan program

aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Wacana Politik Unpad adalah APA 6th Edition (American Psychological Association, 2010).

Daftar referensi meliputi seluruh rujukan yang dikutip, disusun secara alfabetikal.

Contoh penulisan referensi:

- Buku

Penulis (nama belakang), ... (nama depan disingkat). (Tahun). *Judul Buku*. Kota: Penerbit.

Contoh:

Satu Penulis

Lofland, L. (1999). *A World of Strangers: Order and action in urban public space*. New York: Basic Books.

Dua Penulis

Lofland, L & Taylor, I (1999). *The New Criminology: For a social theory of deviance*. New York: Harper & Row.

Penulisan 3 penulis sama dengan 2 penulis

Lebih dari Tiga Penulis

Lofland, L., et.al (1999). *The new criminology : for a social theory of deviance*. New York: Harper & Row.

- Bagian dalam Buku

Anwar, D.F. (2004). Sasaran Sishankamneg 5-10 tahun Mendatang. Dalam Indria Samego (ed.). *Sistem Pertahanan-Keamanan Negara: Analisis Potensi dan Problem*. Jakarta: The Habibie Center.

- Jurnal

Penulis (nama belakang), ... (nama depan disingkat). (Tahun). *Judul Artikel Jurnal*. *Nama Jurnal*, vol. (issue/no.), halaman.

Contoh:

Naswar,. (2012). Hak Angket dalam Konstelasi Ketatanegaraan Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 1(1), 1-13.

- Artikel dalam Surat Kabar

Bruni, F. (2003, December 26). Pope pleads for end to terrorism and war. *New York Times*, p. A21.

*p menandakan halaman (page) dalam Bahasa Indonesia disingkat (hlm.)

- Artikel Online

Mitchell, T. (2002). *Jihad: Islam in the U.S. Global Order*. Diakses 28 Desember 2016, dari: <http://muse.jhu.edu/journals/xsocial/text/v020/20.4mitchell.html>

- Artikel dalam Konferensi

Szelenyi, I. (2003). *Presidential address*. American Sociological Association. Annual convention. Atlanta, GA.

- Berita dalam surat kabar

Tribunnews.com. (10 Juli 2014). *Trimedy: Pengesahan RUU MD3 Ingin Permalukan PDI Perjuangan*. Diakses 23 Desember 2016, dari <http://www.tribunnews.com/pemilu-2014/2014/07/10/trimedy-pengesahan-ruu-md3-ingin-permalukan-pdi-perjuangan>

